

RUANG BACA VIRTUAL UNIVERSITAS TERBUKA (Layanan Perpustakaan Pendidikan Jarak jauh)

M. Pandu Ristiyono*

Abstract: *Universities in its development are strongly influenced by technological advances. Originally, college just rely on the ability of lecturers in the learning process. As one of the organizers of distance education system, open university greatly aided by digital library services for learning materials for students and lecturers. Virtual reading room is one of the facilities that may reduce student complaint against the delay in delivery of the modules.*

Keywords: *Virtual Reading Room, Distance Education system*

Pendahuluan

Universitas Terbuka merupakan salah satu penyelenggara sistem pendidikan jarak jauh. Sistem pendidikan jarak jauh mengandalkan berbagai media dalam proses belajar mengajarnya. Bahan ajar yang utama berupa Buku Materi Pokok. Sementara bahan ajar pendukungnya menggunakan media teknologi. Pemanfaatan media dan teknologi dalam dunia pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan dan kemajuan informasi, komunikasi dan teknologi (ICT). Perkembangan ICT di dunia saat ini begitu pesat. Menurut P Siemens di dalam Anderson & Dron,¹ pendidikan jarak jauh di dunia pada masa ini telah memasuki generasi ke tiga. Generasi ketiga dari pendidikan jarak jauh adalah generasi yang berbasis connectivism. Hal ini berarti pendidikan jarak jauh di dunia memasuki bentuk pembelajaran yang berbasis connectivism, termasuk di Indonesia. Menurut Anderson dan Dron², generasi pertama dari pendidikan jarak jauh adalah melalui surat. Generasi kedua adalah melalui media massa seperti televisi, radio, dan film.

* Pustakawan Muda Universitas Terbuka Jakarta

¹ Anderson, T., & Dron, J. *Three generations of distance education pedagogy*. *International Review of Research in Open and Distance Learning*. 12 (3), March 2011, hal. 80-97

² Ibid.,

Dan generasi ketiga adalah melalui teknologi interaktif seperti video, web dan konferensi melalui jaringan.

Universitas Terbuka, selanjutnya disebut UT, adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan sistem pendidikannya melalui sistem terbuka dan jarak jauh (PTJJ). Istilah jarak jauh berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio dan televisi). Makna terbuka adalah tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, frekuensi mengikuti ujian, dan sebagainya. Batasan yang ada hanyalah bahwa, setiap mahasiswa UT harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah atas (SMU atau yang sederajat).

Secara administratif, mahasiswa UT tersebar hampir diseluruh wilayah kedaulatan Indonesia dan juga di beberapa negara sahabat. Dalam penyelenggaraan pendidikan, UT bekerja sama dengan semua perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia. Pada setiap kota yang terdapat perguruan tinggi negeri, tersedia unit layanan UT yang disebut Unit Program Belajar Jarak Jauh-Universitas Terbuka (UPBJJ-UT). Perguruan tinggi negeri setempat berperan sebagai pembina UPBJJ-UT serta membantu dalam penulisan bahan ajar, tutorial, praktikum, dan ujian. Saat ini telah terdapat 37 UPBJJ-UT.

Sebaran mahasiswa UT secara geografis tersebut menggambarkan betapa besarnya problem yang dihadapi UT dalam memberikan layanan kepada mahasiswa, terutama layanan perpustakaan. Untuk mempermudah kegiatan di lapangan, UT didesain menjadi sebuah perguruan tinggi dengan mata rantai jaringan yang meliputi seluruh perguruan tinggi negeri di Indonesia. Dengan jaringan ini, UT dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki perguruan tinggi, baik fasilitas sumber daya maupun fasilitas perpustakaan.

Sistem perpustakaan digital merupakan konsep penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam manajemen perpustakaan. Penerapan sistem perpustakaan digital ini akan membantu pustakawan dan pengguna perpustakaan. Bagi pustakawan sistem ini akan membantu pekerjaan perpustakaan melalui fungsi-fungsi otomatisasi yang tersedia sehingga proses pengelolaan perpustakaan akan menjadi lebih efektif dan efisien,

selain itu juga membantu mempercepat dalam membuat laporan secara periodik tentang kondisi perpustakaan. Sedangkan bagi pengguna perpustakaan sistem ini akan membantu mereka dalam mengakses informasi yang tersedia. Sistem perpustakaan digital juga akan mempercepat proses pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan. Dengan OPAC ataupun juga sumber bahan ajar dan informasi lainnya yang bisa diakses melalui internet, pengguna perpustakaan akan dapat mencari informasi yang diinginkan kapanpun dan dimanapun berada.

Sistem perpustakaan digital merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan dalam penyebaran informasi kepada sivitas akademika UT yang tersebar diseluruh wilayah kedaulatan Indonesia atau di luar negeri.

Pendidikan Terbuka Jarak Jauh

Istilah pendidikan terbuka jarak jauh (PTJJ) digunakan sebagai satu istilah yang mencakup makna sistem pendidikan tinggi sistem pendidikan jarak jauh. Hubungan antara kedua sistem tersebut tidak menjadi terpisah sendiri-sendiri tetapi sebagai satu kesatuan yang utuh dalam satu bentuk pendidikan. Keterpisahan merupakan ciri utama dari sistem pendidikan jarak jauh, sedangkan terbukanya akses terhadap pendidikan dan kebebasan memilih bagi siswa merupakan ciri utama dari sistem pendidikan terbuka Paulina Pannen³.

Hal senada diungkapkan oleh Tian Belawati⁴ yang mengemukakan konsep pendidikan terbuka yang dalam bahasa Inggris disebut open education atau open learning konsep ini menekankan pentingnya keluwesan sistem, terutama dalam mengatasi kendala tempat, waktu, dan aspek yang disebabkan oleh karakteristik mahasiswa. Sementara itu, pendidikan jarak jauh (*distance education* atau *distance learning*) lebih merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai sistem pendidikan terbuka.

Perpustakaan Pendidikan Terbuka Jarak Jauh

³ Pannen, Pauline. Cakrawala Pendidikan. (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999). hal. 24

⁴ Belawati, Tian. Pendidikan Terbuka & Jarak Jauh. (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999). hal. 30

Menurut Lisa Robinson⁵ yang termasuk kategori perpustakaan pendidikan terbuka jarak jauh, adalah sejak perpustakaan ikut menangani pendidikan jarak jauh, baik melalui kursus tertulis, telekonferensi dan kelas-kelas yang diadakan luar kampus, perpustakaan universitas telah memperluas layanannya dengan mengirimkan bahan-bahan (atau fotokopi bahan-bahan) melalui pos kepada mahasiswa pendidikan jarak jauh. Model seperti ini, yaitu perpustakaan yang dalam bentuk fisik terletak berada pada satu lokasi dan mencapai mahasiswa di luar kampus melalui sarana komunikasi, adalah satu model perpustakaan yang memberikan informasi kepada sejumlah program pendidikan jarak jauh. Effendi Wahyono⁶ mengemukakan bahwa prinsip dalam perpustakaan pendidikan jarak jauh adalah koleksi yang dapat diakses secara jarak jauh. Dengan demikian, perpustakaan dalam sistem pendidikan terbuka jarak jauh memerlukan sarana navigasi dan pengembangan *web* yang memungkinkan koleksi perpustakaan dapat diakses secara jarak jauh.

ACLR (*Association of College and Research Libraries*) dalam *Guidelines for Distance Learning Library Service* mendefinisikan layanan perpustakaan pendidikan jarak jauh sebagai “layanan perpustakaan yang mendukung akademi, universitas atau program dan kursus post secondary yang lain yang ditawarkan di luar kampus utama, atau bukan dalam kampus tradisional, dan tanpa peduli di mana mata ujian diberikan. Kursus atau kelas ini mungkin diajarkan dalam format atau media tradisional ataupun nontradisional, mungkin perlu fasilitas fisik atau mungkin tidak perlu fasilitas fisik, dan mungkin melibatkan interaksi langsung antara pengajar dan mahasiswa.

Tujuan Penulisan adalah bagaimana pengambil kebijakan tertinggi di UT dalam hal ini Rektor, mengetahui betapa pentingnya peran Perpustakaan dalam pembelajaran, khusus untuk pendidikan

⁵ Robinson, Lisa. *Conventional Language for Cataloging Remote Access Electronic Resources: The Time is Now!* (with Allen Thunell) *OCLC Systems & Services: International Digital Library Perspectives* 20 #3 (2004):128-133.

⁶ Wahyono, Effendi. *Universitas Terbuka, Kini dan esok.* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2002). Hal. 416

Tinggi, secara Terbuka dan Jarak jauh. Dan juga membantu kepada mahasiswa yang ada di pelosok Nusantara, yang sering terkendala dalam pengiriman Modul karena Faktor Geografis.

Layanan Perpustakaan UT

Jenis Layanan

Untuk menjawab permasalahan yang berkembang saat dipaparkan diatas serta untuk menjalankan fungsi dan tujuan perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit pendukung menjalankan tridarma perguruan tinggi, perpustakaan perguruan tinggi harus meningkatkan layanan ke pengguna dan menyediakan akses ke informasi.

Repository

Repository adalah tempat dimana data disimpan dan dipelihara. Sebuah repository dapat berupa tempat dimana data disimpan, tempat dimana secara khusus data dalam format digital disimpan, tempat dimana *eprint* diletakkan, tempat dimana beberapa database atau file diletakkan untuk didistribusikan secara jaringan komputer, tempat dimana sesuatu disimpan yang kemungkinan untuk digunakan lagi. Sebuah repository institusi adalah sebuah tempat *online* untuk mengumpulkan, mengatur dan menyebarkan dalam bentuk digital, yang mana merupakan output dari institusi khususnya hasil riset dari institusi.

Pada sebuah universitas, materi yang tersimpan dapat berupa artikel-artikel dari jurnal riset baik sebelum (*preprint*) ataupun setelah dicetak (*postprint*), digital format dari skripsi / thesis / desertasi dan juga mungkin merupakan kumpulan data digital pada kegiatan akademik seperti dokumen administrasi, catatan perkuliahan atau materi perkuliahan lainnya.

Repository institusi memiliki hubungan erat dengan *digital library*, seperti mengumpulkan, menyimpan, mengklasifikasikan, membuat katalog, dan memberikan akses ke konten digital, ini analog dengan fungsi perpustakaan konvensional.

Database Online

Database online adalah koleksi informasi terkomputerisasi atau data seperti artikel, buku, grafis dan multimedia yang dapat dicari untuk mencari informasi. Database umumnya berbasiskan subjek yang berisikan abstrak dan atau teks lengkap. Saat ini Universitas terbuka telah melanggan database online/Journal online sebanyak 4 provider dan 15 database yaitu EBSCO. Emerald, Proquest dan Gale.

Layanan Ruang Baca Virtual

Layanan ini dilakukan mulai awal tahun 2012 , yang salah satu tujuannya membantu mahasiswa dalam mengakses informasi khususnya Bahan Materi Pokok (modul) pembelajaran di UT. Layanan ini ternyata banyak antusias dari mahasiswa UT, hal ini terbukti dalam satu minggu dilaunching ada sekitar 9000 (sembilan ribu) lebih per hari mahasiswa yang mengaksesnya. Sebelumnya tahun 2004 layanan ini, hanya menampilkan ringkasan masing per bab nya, namun karena dirasakan cukup membantu bagi mahasiswa akhirnya setelah berjuang Pimpinan UT dalam hal ini memberikan izin diakses secara Full text. Pengguna yang dapat mengakses Layanan Ruang Baca Virtual adalah mereka yang telah registrasi uang kuliah setiap semesternya berbarengan dengan Aktivasi TUTON (Tutorial Online) Cara Mengakses Ruang Baca Virtual, yaitu masuk ke situs UT yaitu www.ut.ac.id setelah itu pilih perpustakaan digital, akan tampil seperti ini:



lalu pilih Ruang Baca virtual maka akan tampil seperti dibawah ini:



Lalu pilih Fakultas, dan Program Studi dan pilih matakuliah yang di inginkan.





Jika ingin membaca full text, silakan masukan id nya (dalam hal ini Nomor induk mahasiswa) dan Passwordnya (dalam hal ini Tgl lahir mahasiswa).





Peran Perpustakaan Dalam Pembelajaran

Dengan paradigma pengajaran saat ini yang berpusatkan pada mahasiswa, baik untuk pendidikan jarak jauh maupun pendidikan tradisional, para pustakawan akan menempati peran yang utama dalam memfasilitasi pembelajaran. Saat ini dengan adanya penekanan pada pembelajaran mandiri dan pembelajaran yang sudah diarahkan (*directed study learning*), para pustakawan memiliki kesempatan untuk menemukan dirinya kembali dan menjadi penjaga pintu gerbang bahan-bahan informasi dari suatu institusi. Disinilah peran perpustakaan menjembatani mahasiswa dengan Dosen (staf akademik) dalam hal ini dengan adanya Ruang Baca Virtual bisa membantu mahasiswa dalam hal pembelajaran di tingkat pendidikan Tinggi, yang sesuai dengan Misi UT yaitu:

1. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTTJJ.
2. Mengkaji dan mengembangkan sistem PTTJJ.
3. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk
4. menjawab tantangan kebutuhan pembangunan Nasional.

Pengembangan Local Content UT Ke Depan

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008⁷ tentang Keterbukaan Informasi Publik semakin membuka jalan bagi perpustakaan untuk dapat mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan sumber-sumber Local Content kepada masyarakat.

Ke Depan nya Pusat Layanan Pustaka (perpustakaan) Universitas Terbuka, akan membuka akses Full Text Ruang Baca virtual kepada masyarakat, saat ini hanya mahasiswa UT yang ada di Pelosok tanah air dan luar negeri yang dapat mengaksesnya , hal untuk mengantisipasi keterlambatan Modul, layanan Ruang Baca Virtual di Perpustakaan UT tentu akan menjadi solusi yang baik bagi mahasiswa.

Penutup

Kualitas pembelajaran selain ditentukan oleh kemampuan pengajar/dosen juga ditentukan materi yang diberikan. Untuk pengadaan materi belajar khususnya dalam format elektronik cukup mahal. Untuk itulah kehadiran sumber belajar terbuka bersama Ruang baca virtual sangat membantu pengajar/dosen dalam memberikan materi pada mahasiswa. Universitas Terbuka (UT) sebagai PTJJ dengan karakteristik sistem pembelajarannya, yaitu tidak bertemunya pengajar/dosen dan mahasiswa dalam satu tempat dan dalam waktu tertentu yang terjadwal. UT memberikan bantuan belajar mahasiswa melalui berbagai media. Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbantuan media inilah UT telah memanfaatkan Ruang baca virtual.

⁷ Indonesia (2008). Undang-Undang No. 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik. Jakarta: Sekretariat Negara.

ICT merupakan sarana penting dalam menyebarkan dan menemukan kembali Koleksi Lokal atau local content mengenai bidang tertentu. Perpustakaan digital yang telah mendesain website mereka dengan menu-menu yang mudah diakses dan informatif akan sangat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya. Oleh karena itu pengelolaan Local Content UT dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi menjadi sesuatu yang sangat penting.

Namun hal yang juga terpenting adalah, pendekatan literacy informasi di Universitas terbuka, sangat diperlukan, dalam hal ini staf edukatif, sebab dari pengamatan penulis masih banyak staf UT yang kurang “*melek informasi*”.

Perpustakaan digital yang melakukan publikasi hasil penelitian ilmiahnya membuat pengguna atau pemustaka dapat menemukan informasi tersebut secara cepat, tepat dan akurat serta lengkap dengan teks yang dapat dibaca oleh pemustaka. Kemudahan dan kecepatan tersebut membuktikan bahwa perpustakaan dapat menjadi tempat pencarian informasi nomor satu.

Saran

Saran penulis, kedepannya Ruang baca Virtual harus bisa diakses oleh seluruh mahasiswa universitas terbuka. Selama ini yang bisa mengakses Ruang Baca Virtual, hanya mahasiswa yang telah aktivasi untuk tutorial online. Disamping itu untuk menunjang pembelajaran, sebaiknya pada Ruang Baca virtual dibuat link Materi pengayaan matakuliah, dan Latihan Mandiri, karena selama ini kedua link tersebut jarang mahasiswa yang mengetahuinya.

Daftar Pustaka

- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three generations of distance education pedagogy. *International Review of Research in Open and Distance Learning*. 12 (3), March 2011, 80-97
- Belawati, Tian (1999). *Pendidikan Terbuka & Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka

Indonesia (2008). Undang-Undang No. 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pannen, Pauline. (1999). Cakrawala Pendidikan. Jakarta: Universitas Terbuka

Robinson, Lisa 2004. Conventional Language for Cataloging Remote Access Electronic Resources: The Time is Now!” (with Allen Thunell) *OCLC Systems & Services: International Digital Library Perspectives* 20 #3 (2004):128-133

Wahyono, Effendi.2002. Universitas Terbuka, Kini dan esok. Tangerang: Universitas Terbuka

